

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan dan hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses perancangan mesin parut kunyit dilakukan secara sistematis mulai dari identifikasi kebutuhan, perancangan konsep menggunakan *software* CAD, evaluasi alternatif desain, hingga penetapan komponen utama seperti motor listrik 200 watt, mata parut dari *stainless steel*, dan rangka dari besi siku. Konsep desain dipilih berdasarkan fungsi, kemudahan pembuatan, biaya, dan kemudahan perakitan.
2. Proses manufaktur dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: Pemotongan material (besi siku dan plat *stainless steel*), Pengeboran komponen (*outlet* dan dudukan motor), Pengelasan rangka dan dudukan motor, *Finishing* berupa pembersihan dan pengecatan, Perakitan motor, poros, roll mata parut, dan seluruh komponen menjadi satu kesatuan mesin.
3. Total biaya pembuatan mesin pamarut kunyit adalah Rp 923.000, yang terdiri dari: Biaya material sebesar Rp 723.000 dan Biaya pengerjaan/manufaktur sebesar Rp 200.000.

#### 5.2 Saran

Untuk pengembangan ke depan, mesin pamarut kunyit ini sebaiknya didesain lebih stabil dan minim getaran agar lebih nyaman digunakan. Penambahan fitur pengatur kecepatan motor juga penting untuk menyesuaikan kinerja mesin dengan kebutuhan pamarutan yang berbeda. Selain itu, kapasitas kerja mesin perlu ditingkatkan agar dapat menjangkau skala industri yang lebih besar. Uji ketahanan jangka panjang juga disarankan untuk memastikan efisiensi dan kelayakan investasi bagi pengguna.